

The Effect of Company Characteristics on Audit Fees in State-Owned Enterprise Companies

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Fee pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara

Ali Muchtar^{1*}, Yulia Saftiana², Kemas Muhammad Husni Thamrin³

Universitas Sriwijaya

alimuchtar29@gmail.com, yuliasaftiana@fe.unsri.ac.id,

kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id

ABSTRACT

This research is a study conducted to determine how the influence between Company Characteristics on audit fees. This research is a quantitative study with the population in this study consisting of 24 State-Owned Enterprises (BUMN) companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012 - 2022 with a total of 261 data. This study uses multiple linear regression analysis techniques to analyze the data. The results of this study prove that partially the company size variable has a significant effect on audit fees, while the variables of profitability, Losses, Receivables, Company Growth, Leverage, Debt Equity have no significant effect on audit fees and simultaneously the Company Characteristics variable has a significant positive effect on audit fees.

Keywords: *Audit Fee, profitability, Company Size, Losses, Receivables, Company Growth, Leverage, Debt Equity, Company Characteristics*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Karakteristik Perusahaan terhadap *audit fee*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2022 dengan total data sebanyak 261 data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit fee, sedangkan variabel profiabilitas, Kerugian, Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, *Debt Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit fee dan secara simultan variabel Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit fee

Kata Kunci: *Audit Fee, profiabilitas, Ukuran Perusahaan, Kerugian, Piutang, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Debt Equity, Karakteristik Perusahaan*

1. Pendahuluan

Bagi suatu perusahaan, laporan keuangan memiliki manfaat yaitu sebagai bahan evaluasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan harus dapat dijamin kebenarannya karena sebagai salah satu sumber pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Untuk dapat menilai laporan keuangan pada suatu perusahaan itu baik atau buruk. Maka salah satu instrumennya adalah dengan mengaudit laporan keuangannya.

Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018 pada konferensi pers yang digelar bersama Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 Juni 2019. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah

penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda.

Menurut Iskak (1997) Fee audit (Audit Fee) adalah besarnya bayaran yang diberikan oleh klien kepada kantor akuntan publikatas jasa yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Adapun secara umum Faktor-faktor yang memengaruhi besaran biaya audit akan dipengaruhi oleh dua hal yaitu, atribut klien dan atribut auditor (Robertus, 2020). Menurut Widmann *et al.* (2020) terdapat satu faktor lagi yang mempengaruhi besaran biaya yaitu audit spesifik penugasan, seperti masa audit, opini audit, dan layanan non-audit.

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan (Safitri, 2008)

Rasio leverage berpengaruh positif terhadap penetapan biaya audit (Naser & Nuseibeh 2008). Jika rasio utang rendah, maka kondisi perusahaan akan semakin bagus karena aset perusahaan yang dibiayai dengan utang adalah kecil (Noviyanti *et al.*, 2021; Suhaeni *et al.*, 2021). Hubungan antara rasio leverage dengan biaya audit menurut Chandra (2015) dan Hangtuh *et al.* (2020) bahwa rasio leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan asetnya. Semakin tinggi rasio leverage, maka risiko perusahaan semakin besar, sehingga berdampak pada lamanya waktu mengaudit serta biaya audit yang harus dibayar oleh perusahaan juga besar (Hambali *et al.*, 2021; Hidayat *et al.*, 2021; Nurhayati, 2016; Pertiwi *et al.*, 2021).

Ukuran perusahaan adalah faktor selanjutnya yang juga dapat berpengaruh pada biaya audit. Menurut Nastiti & Rahayu (2018) dan Oktaviani (2020), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit yang diterima auditor. Hal tersebut diperkuat oleh Chandra (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit. Jadi semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi biaya audit yang akan dibebankan kepada perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Azzahra *et al.*, 2021; Pertiwi *et al.*, 2021). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelola akiva (Purwaningtyas & Abbas 2021; Setiawan *et al.*, 2021). Pada penelitian Kikhia (2014), ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap besarnya biaya audit. perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan membayar biaya audit yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi, memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Sehingga menyebabkan peningkatan terhadap biaya audit eksternal.

Pemilihan Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga disebabkan karena masih sedikitnya penelitian dengan variabel dependen yang serupa, dan kontribunya melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari pengelolaan Kekayaan Negara Dipisahkan (KND) terdiri atas pendapatan dari bagian Pemerintah atas laba BUMN berupa dividen dan pendapatan dari KND lainnya. Pada periode 2017–2020 pendapatan dari dividen BUMN tumbuh dengan rata-rata 0,5 persen tiap tahunnya. Pendapatan KND pada RAPBN tahun anggaran 2022 diperkirakan mencapai Rp35.606,4 miliar (Rp35,6 triliun) yang terdiri dari bagian pemerintah atas laba BUMN Perbankan Rp19.637,0 miliar (Rp19,64 triliun) dan bagian pemerintah atas Laba BUMN nonperbankan sebesar Rp15.969,4 miliar (Rp15,97 triliun). Pendapatan KND ini tumbuh 18,6 persen dibandingkan *outlook* tahun 2021.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Keagenan. Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menjelaskan adanya konflik kepentingan

antara manajemen selaku agen dan pemilik serta entitas lain dalam kontrak (misal investor) selaku prinsipal. Prinsipal ingin mengetahui informasi termasuk aktivitas perusahaan dengan cara meminta laporan karena dengan laporan tersebut principal dapat mengetahui dan menilai kinerja manajemen. Namun yang sering terjadi kecenderungan manajemen untuk membuat laporan keuangan kelihatan baik, sehingga kinerjanya dianggap baik. Berdasarkan teori keagenan, konflik muncul karena agen tidak mengikuti kepentingan prinsipal sehingga akan menimbulkan konflik kepentingan. Ketika perusahaan berada pada tingkat persaingan pasar yang tinggi, manajemen tidak dapat bergerak leluasa karena pasar secara tidak langsung menjadi alat pemantauan perusahaan untuk mengendalikan aktivitas manajemen. Hasil ini menurunkan biaya keagenan, sehingga aktivitas oportunistik seperti manipulasi laporan keuangan yang sering dilakukan manajemen dapat dimitigasi Leventis *et al.* (2011).

Keanggotaan industri merupakan dimensi penting yang dapat digunakan oleh perusahaan audit untuk menyelaraskan diri dengan karakteristik klien tertentu. Spesialisasi tersebut sangat berharga karena memungkinkan perusahaan audit untuk menggunakan strategi diferensiasinya untuk melayani sekelompok klien yang relatif besar yang memiliki karakteristik dasar yang sama. Artikel di media keuangan menunjukkan bahwa firma akuntansi 6 Besar telah berupaya keras dalam membangun spesialisasi industri. Misalnya, perusahaan-perusahaan 6 Besar mengklaim bahwa mereka telah melakukan reorganisasi berdasarkan lini industri selama dekade terakhir untuk melayani klien mereka dengan lebih baik (Berton 1995).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap audit fee

Ketika keuntungan suatu perusahaan meningkat maka principal akan mengeluarkan agency cost yang signifikan kepada agent. (Hasan, 2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Biaya audit. Sedangkan (Handoko, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Biaya audit eksternal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penelitian yang dilakukan oleh Naser & Hassan (2016) dan Rusmanto & Waworuntu (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit fee yang diterima auditor. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musah (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan dengan audit fee yang diterima auditor.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit fee

H2: LOSS (kerugian) tidak berpengaruh terhadap audit fee

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee

Semakin besar ukuran perusahaan, diukur dari total aset dan jumlah anak perusahaannya, maka akan semakin meningkat pula kesulitan pemilik dalam memantau tindakan manajemen. (Cristansy & Ardiati 2018) menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Biaya audit. Sedangkan suatu perusahaannya tidak besar atau tidak banyak total aset yang dimiliki akan lebih memudahkan auditor untuk memeriksa karena tidak serumit perusahaan besar yang total asetnya pun besar. Maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Biaya audit. H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee

Pengaruh Piutang Terhadap Audit Fee

Simunic (1980) menjelaskan bahwa piutang dan persediaan merupakan akun dalam neraca yang dianggap memiliki risiko yang tinggi. Karena dalam prosedur audit dalam akun piutang dan persediaan perusahaan memerlukan konfirmasi dan observasi untuk memastikan dari nilai yang tersedia pada akun yang disajikan oleh manajer pada neraca. Oleh karena itu, akan mempengaruhi dari biaya audit eksternal

Simunic (1980) menjelaskan piutang adalah komponen neraca yang "berisiko". Oleh karena itu Prosedur audit khusus (konfirmasi dan observasi) direkomendasikan untuk akun ini. Selain itu, penilaian item ini adalah tugas yang kompleks, yang memerlukan perkiraan kejadian masa depan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu: H9 : Piutang perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit

H4: Piutang berpengaruh positif terhadap audit fee

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Audit Fee

Perkembangan profesi akuntan publik tidak lepas dari pesatnya pertumbuhan perusahaan-perusahaan dalam segala bidang. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin berkembang profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk menilai keandalan laporan keuangan. Masyarakat menilai bahwa profesi auditor dihadapkan dapat melakukan penilaian yang bebas, dapat dipercaya, dan tidak memihak terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

H5: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee

Pengaruh Leverage Terhadap audit fee

Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki Leverage tinggi mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Namun, penelitian Chandra (2015) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Biaya audit. Sedangkan (Yulio, 2016) mengatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Biaya audit

H6: Leverage berpengaruh positif terhadap audit fee

Pengaruh Debt Equity Terhadap audit fee

Risiko perusahaan akan mempengaruhi besarnya audit fee karena auditor eksternal memerlukan tingkat kemampuan yang tinggi dan waktu yang lebih panjang dalam melakukan pekerjaan audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanusi & Purwanto (2017) dan Khasharmeh (2018) menunjukkan hasil yang berpengaruh positif untuk risiko perusahaan terhadap audit fee karena leverage perusahaan diharapkan mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh kreditur sehingga auditor membutuhkan waktu yang lama dan tingkat kesulitan yang tinggi. Oleh sebab itu, dapat mempengaruhi biaya audit eksternal menjadi lebih besar. Selain itu tingkat risiko klien yang lebih tinggi akan meningkatkan upaya auditor sehingga bias meningkatkan harga jasa audit. Oleh sebab itu, kantor akuntan akan melakukan pekerjaan terperinci untuk menyelesaikan atau memoderasi risiko tersebut. Untuk meneliti pengaruh risiko perusahaan terhadap audit fee maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: *Debt Equity* Berpengaruh Positif Terhadap Audit Fee

Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Audit Fee

Menurut (sitompul, 2019) Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit fee eksternal, ini mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin kompleks bisnis yang dilakukan, dan meningkatkan kompleksitas audit yang dilakukan auditor atas laporan keuangan, maka semakin tinggi audit fee yang dibebankan. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi. Menurut penelitian sebelumnya bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee maka dirumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit fee*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdasarkan pengolahan data sekunder. Jenis dan Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2022 yang didapat dari website di masing-masing perusahaan

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sedangkan teknik Purposive sampling menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan annual report. Adapun kriteria yang ditentukan pada penelitian ini adalah Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2012-2022. Dari kriteria tersebut terdapat total 24 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), baik perusahaan perbankan maupun perusahaan non perbankan

Model Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan model regresi yaitu analisis regresi linier berganda. Model regresi dikembangkan sebagai berikut

$$AFEE = \beta_0 + \beta_1SIZE + \beta_2ROA + \beta_3REC + \beta_4GROWTH + \beta_5LOSS + \beta_6LEV + \beta_7DE + \epsilon$$

Definisi Operasional Variabel

Tabel.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Jenis Variabel	Variabel	Proksi Untuk	Skala	Skala Pengukuran
1	Dependen	<i>Audit Fee (AFEE)</i>	<i>Audit Fee</i>	Rasio	Logaritma natural biaya audit
2	Independen	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Audit risk	Rasio	diukur sebagai laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset
3	Independen	Rugi (LOSS)	Audit risk	Nominal	1 jika perusahaan mengalami kerugian, 0 sebaliknya
4	Independen	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Ukuran perusahaan	Rasio	Log natural dari total aset
5	Independen	Piutang (REC)	Kompleksitas Bisnis	Rasio	Piutang dibagi total aset
6	Independen	Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	Pertumbuhan Perusahaan	Rasio	Penjualan tahun berjalan dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya
7	Independen	<i>Leverage (LEV)</i>	Financial Risk	Rasio	Total liabilitas dibagi total aset
8	Independen	<i>Debt Equity (DE)</i>	Agency	Rasio	Nilai buku utang terhadap nilai buku total ekuitas

Sumber: diolah peneliti, 2024

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi audit fee, market share, spesialisasi auditor, return on asset, kerugian, ukuran perusahaan, piutang, pertumbuhan perusahaan, leverage, opini auditor, ukuran KAP, dan debt equity. Berikut gambaran dan hasil data analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Audit Fee	261	35000000	70590000000	5272019069	10295686144
ROA	261	-0.58	1.13	0.0372	0.11034
LOSS	261	0	1		0.329
SIZE	261	21.59	35.23	30.0037	3.47003
REC	261	0.00	1.40	0.1757	0.20843
GROWTH	261	0.00	1187.73	5.6016	73.45860
LEV	261	0.08	13.53	0.6816	0.82800
DE	261	-6.55	18.41	2.5850	2.72899

Sumber: Data diolah (spss) 2024

Berdasarkan tabel diatas, penjelasan mengenai hasil statistik deskriptif pada masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel dependen yaitu *Audit Fee* mempunyai nilai minimum sebesar 35000000, nilai maksimum 70590000000, dengan mean 5272019069, dan standar deviasi 10295686144. *Audit Fee* memiliki nilai mean 5272019069 < std deviasi sebesar 10295686144 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang bervariasi.
2. Variabel independen yaitu *Market Share* mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 29.47, dengan mean 3.5665, dan standar deviasi 6.19214. *Market Share* memiliki nilai mean 3.5665 < std deviasi sebesar 6.19214 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang bervariasi.
3. Variabel moderasi yaitu Spesialisasi Auditor mempunyai nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum 1, dan standar deviasi 0.475.
4. Variabel kontrol yaitu ROA (*Return on Asset*) mempunyai nilai minimum sebesar -0.58, nilai maksimum 1.13, dengan mean 0.0372, dan standar deviasi 0.11034. ROA (*Return on Asset*) memiliki nilai mean 0.0372 < std deviasi sebesar 0.11034 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang bervariasi.
5. Variabel kontrol yaitu LOSS (Rugi) mempunyai nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum 1, dan standar deviasi 0.329.
6. Variabel kontrol yaitu SIZE (Ukuran Perusahaan) mempunyai nilai minimum sebesar 21.59, nilai maksimum 35.32, dengan mean 30.0037, dan standar deviasi 3.47003. SIZE (Ukuran Perusahaan) memiliki nilai mean 30.0037 > std deviasi sebesar 3.47003 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data merata.
7. Variabel Kontrol yaitu REC (Piutang) mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 1.40, dengan mean 0.1757, dan standar deviasi 0.20843. REC (Piutang) memiliki nilai mean 0.1757 < std deviasi sebesar 0.20843 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang bervariasi.
8. Variabel Kontrol yaitu GROWTH (Pertumbuhan Perusahaan) mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 1187.73, dengan mean 5.6016, dan standar deviasi 73.45860. GROWTH (Pertumbuhan Perusahaan) memiliki nilai mean 5.6016 < std deviasi

sebesar 73.45860 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang bervariasi.

9. Variabel Kontrol yaitu LEV (*Leverage*) mempunyai nilai minimum sebesar 0.08, nilai maksimum 13.53, dengan mean 0.6816, dan standar deviasi 0.82800. LEV (*Leverage*) memiliki nilai mean 0.6816 < std deviasi sebesar 0.82800 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang bervariasi.
10. Variabel Kontrol yaitu OPINION (Opini Auditor) mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 1.00, dan standar deviasi 0.329.
11. Variabel Kontrol yaitu BIG 4 (Ukuran KAP) mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 1.00, dan standar deviasi 0.500.
12. Variabel Kontrol yaitu DE (*Debt Equity*) mempunyai nilai minimum sebesar -6.55, nilai maksimum 18.41, dengan mean 2.5850, dan standar deviasi 2.72899. DE (*Debt Equity*) memiliki nilai mean 2.5850 < std deviasi sebesar 2.72899 artinya mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang bervariasi.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Model Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 ^a	0.068	0.042	1.32706

a. Predictors: (Constant), DE (Debt Equity), LOSS (Kerugian), LEV (Leverage), GROWTH (Pertumbuhan Perusahaan), SIZE (Ukuran Perusahaan), REC (Piutang), Return on Asset (ROA)

Hasil dari analisis regresi linier berganda adalah seagai berikut:

$$AFEE = 18.622 + 0.860ROA + 0.447LOSS + 0.087SIZE - 0.014REC - 0.001GROWTH - 0.067LEV + 0.059DE + \epsilon$$

- a. Nilai konstanta (α) adalah 18.622 yang artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen, nilainya adalah 0 maka nilai *Audit Fee* adalah sebesar 18.622 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi ROA adalah sebesar 0.860 artinya jika ROA meningkat sebesar 1% maka *Audit Fee* meningkat sebesar 0.860. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA yang dilakukan berkontribusi positif terhadap *Audit Fee*.
- c. Nilai koefisien regresi LOSS adalah sebesar 0.447 artinya jika LOSS meningkat sebesar 1% maka *Audit Fee* meningkat sebesar 0.447. Hal tersebut menunjukkan bahwa LOSS yang dilakukan berkontribusi positif terhadap *Audit Fee*.
- d. Nilai koefisien regresi SIZE adalah sebesar 0.087 artinya jika SIZE meningkat sebesar 1% maka *Audit Fee* meningkat sebesar 0.087. Hal tersebut menunjukkan bahwa SIZE yang dilakukan berkontribusi positif terhadap *Audit Fee*.
- e. Nilai koefisien regresi REC adalah sebesar 0.014 artinya jika REC meningkat sebesar 1% maka *Audit Fee* turun sebesar 0.014. Hal tersebut menunjukkan bahwa REC yang dilakukan berkontribusi negatif terhadap *Audit Fee*.
- f. Nilai koefisien regresi GROWTH adalah sebesar 0.001 artinya jika GROWTH meningkat sebesar 1% maka *Audit Fee* turun sebesar 0.001. Hal tersebut menunjukkan bahwa GROWTH yang dilakukan berkontribusi negatif terhadap *Audit Fee*.
- g. Nilai koefisien regresi LEV adalah sebesar 0.067 artinya jika LEV meningkat sebesar 1% maka *Audit Fee* turun sebesar 0.067. Hal tersebut menunjukkan bahwa LEV yang dilakukan berkontribusi negatif terhadap *Audit Fee*.
- h. Nilai koefisien regresi DE adalah sebesar 0.059 artinya jika DE meningkat sebesar 1% maka *Audit Fee* meningkat sebesar 0.059. Hal tersebut menunjukkan bahwa DE yang dilakukan berkontribusi positif terhadap *Audit Fee*.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terkait, yakni dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan signifikasi 0.05. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis diterima. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2016). Adapun hasil uji F simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.643	7	4.663	2.648	.012 ^b
	Residual	445.553	253	1.761		
	Total	478.196	260			

a. Dependent Variable: Audit Fee

b. Predictors: (Constant), DE (Debt Equity), LOSS (Kerugian), LEV (Leverage), GROWTH (Pertumbuhan Perusahaan), SIZE (Ukuran Perusahaan), REC (Piutang), Return on Asset (ROA)

Hasil pengujian diperoleh nilai sig. 0.012 < 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Karakteristik Perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Audit Fee

Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.622	0.832		22.375	0.000
	Return on Asset (ROA)	0.860	1.083	0.070	0.793	0.428
	LOSS (Kerugian)	0.447	0.319	0.108	1.403	0.162
	SIZE (Ukuran Perusahaan)	0.087	0.028	0.224	3.122	0.002
	REC (Piutang)	-0.014	0.502	-0.002	-0.028	0.978
	GROWTH (Pertumbuhan Perusahaan)	-0.001	0.001	-0.036	-0.570	0.569
	LEV (Leverage)	-0.067	0.135	-0.041	-0.501	0.617
	DE (Debt Equity)	0.059	0.037	0.120	1.599	0.111

- a. Variabel ROA (Return on Asset) memperoleh nilai sig 0.428 > 0.05 yang artinya variable ROA (Return on Asset) tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.
- b. Variabel LOSS (Kerugian) memperoleh nilai sig 0.162 > 0.05 yang artinya variable LOSS (Kerugian) tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.
- c. Variabel SIZE (Ukuran Perusahaan) memperoleh nilai sig 0.002 < 0.05 yang artinya variable SIZE (Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.
- d. Variabel REC (Piutang) memperoleh nilai sig 0.978 > 0.05 yang artinya variable REC (Piutang) tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.
- e. Variabel GROWTH (Perumbuhan Perusahaan) memperoleh nilai sig 0.569 > 0.05 yang artinya variable GROWTH (Perumbuhan Perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.
- f. Variabel LEV (Leverage) memperoleh nilai sig 0.617 > 0.05 yang artinya variable LEV (Leverage) tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.
- g. Variabel DE (Debt Equity) memperoleh nilai sig 0.617 > 0.05 yang artinya variable DE (Debt Equity) tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.

5. Penutup

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah secara parsial ROA (Return on Asset) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap audit fee. Secara parsial SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif signifikan terhadap audit fee. Secara parsial LOSS (Kerugian) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap audit fee. Secara parsial REC (Piutang) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap audit fee. Secara parsial GROWTH (Perumbuhan Perusahaan) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap audit fee. Secara parsial LEV (Leverage) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap audit fee. Secara parsial DE (Debt Equity) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap audit fee. Secara simultan variabel Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit fee.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan meski sudah dilakukan berdasar prosedur penelitian ilmiah yang telah ditentukan. Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan hanya menggunakan populasi perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI rentang tahun 2018-2022, sehingga lingkup penelitian hanya pada perusahaan dan tahun yang telah ditentukan saja. Penelitian ini hanya memakai 2 variabel independen yaitu Karakteristik perusahaan dan *Audit Fee* sehingga masih banyak faktor lain yang bisa digunakan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Adjusted R2 dari model yang diuji dalam penelitian ini lebih rendah dibanding variabel lain, menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap *Audit Fee*.

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikannya saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan biaya audit selain faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Azzahra, H. N., Hasanah, K., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 404-416)
- Berton, L. 1995. Price Waterhouse managers realign to cover specialized industry lines. *The Wall Street Journal* (Juni 28)
- Chandra, Marcela. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XIII No. 26 Maret 2015.

- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2017). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012- 2016. *MODUS-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 30(2), 198–211.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 462-476).
- Handoko, A. (2017). Pengaruh dewan komisaris, komite audit, ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap fee audit Eksternal pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di bursa efek indonesia tahun 2011- 2015. Universitas Lampung.
- Hangtuh, F. Y., Yazid, H., & Taqi, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Perataan Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016–2018). *JURNAL RISET AKUNTANSI TIRTAYASA*, 5(2), 139-151.
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh kompleksitas audit, profitabilitas klien, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit fee. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(3), 214-230.
- Hidayat, I., Sari, P. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 180-187.
- <https://antaranews.com/>
- <https://pppk.kemenkeu.go.id/>
- <https://djkn.kemenkeu.go.id/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2016. Standar Profesional Akuntan Publik-Seri Prinsip Umum dan Tanggung Jawab. Salemba Empat. Jakarta
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2008. Surat Keputusan (SK) Ketua Umum IAPI Nomor KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit
- Iskak, J. 1997. Pengaruh Besarnya Perusahaan, Jenis Perusahaan, Efektifitas Pengendalian Intern Perusahaan dan Lamanya Waktu Audit Serta Besarnya Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305– 360
- Khasharmeh, H. (2018). An Empirical Investigation Into The Pricing of Audit Services in Bahraini Listed Companies. *International Journal of Accounting and Taxation*.
- Kikhia, H. Y. (2014). Board characteristics, audit committee characteristics, and audit fees: Evidence from Jordan. *International Business Research*, 7(12), 98
- Leventis, S., Weetman, P., & Caramanis, C. (2011). Agency costs and product market competition: The case of audit pricing in Greece. *The British Accounting Review*, 43(2), 112–119.
- Musah, A. (2017). Determinants of Audit fees in a Developing Economy: Evidence from Ghana. *Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 716–730.
- Naser, K., & Nuseibeh, R. (2008). Determinants Of Audit Fees: Empirical Evidence From An Emerging Economy. *International Journal of Commerce and Management*, 17 (3), 239-254
- Nastiti, S. D., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Dan Anak Perusahaan Terhadap Penetapan Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Noviyanti, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Leverage, Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp.352-358).
- Nurhayati, I. (2016). Pengaruh Beta, Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Expected Return Saham dengan Pendekatan Regresi Berganda. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).
- Oktaviani, B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Lev Erage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *J-MABISYA*, 1(1), 111-133.

- Pertiwi, M. D., Nurfaizah, N., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Likuiditas, Profitabilitas Dan Finance Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 608-613).
- Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 272-280).
- Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 272-280).
- Robertus Nakacama Erik Tat., Dewi Murdiawati. 2020. Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* Vol. 5, No. 1 Hal: 177-195
- Rusmanto, T., & Waworuntu, S. R. (2015). Factors Influencing Audit Fee in Indonesian Publicly Listed Companies Applying GCG. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 172, 63–67.
- Safitri, Nurliana. 2008. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Disclosure Laporan Tahunan pada Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2007. Skripsi. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 372–380.
- Setiawan, D., Rohanda, I., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 417-424)
- Simunic, Dan A. 1980. "The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence." *Journal of Accounting Research* 18 (1): 161–90. <http://www.jstor.org/stable/2490397> .
- Sitompul, Freddy. 2019. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Fee Eksternal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *IKRAITH-EKONOMIKA*. Vol 2 No 1
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sector Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 500-513)
- Widmann Markus, Florian Follert & Matthias Wolz. 2020. What is it going to cost? Empirical evidence from a systematic literature review of audit fee determinants. *Management Review Quarterly*, Vol. 71, Hal. 455–489
- Yulio, W. S. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 77–92